

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode adalah prosedur atau tata cara baku, standard memenuhi kriteria ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan dalam meneliti untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu salah satu jenis pendekatan yang menekankan hasil analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2005). Penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis penelitian inferensial, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis (Azwar, 2005).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Azwar (2005) mengungkapkan bahwa variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian dan merupakan fokus dari kegiatan penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

Variabel tergantung : Motivasi berprestasi pada siswa

Variabel bebas : Dukungan sosial

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2005).

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain :

3.3.1. Motivasi Berprestasi Pada Siswa

Motivasi berprestasi pada siswa adalah keinginan dan dorongan dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi belajar di bidang akademis yang setinggi mungkin. Alat ukur disusun berdasarkan ciri-ciri dari motivasi berprestasi siswa yaitu meliputi menyukai pekerjaan yang menantang, mencari umpan balik, mempunyai tanggung jawab dalam pemecahan masalah, berusaha melakukan cara-cara baru, berpikir kreatif, dan berani mengambil resiko dalam perbuatannya. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi motivasi berprestasi, dan sebaliknya.

3.3.2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan tindakan bersifat membantu yang melibatkan emosi, bantuan instrumental, pemberian informasi, penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahan sosial yang dapat diperoleh dari keluarga, teman, dan guru yang diterima atau dirasakan oleh siswa. Alat ukur disusun berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan,

dukungan instrumental dan dukungan informatif. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti dukungan sosial semakin tinggi, dan sebaliknya.

3.4. Subjek Penelitian

Salah satu langkah awal di dalam melaksanakan sebuah penelitian ialah menentukan populasi penelitian. Populasi adalah keseluruhan objek psikologis yang dibatasi oleh kualitas dan ciri-ciri atau kriteria tertentu. Wibisono (2013) mengungkapkan bahwa populasi adalah sekumpulan identitas yang lengkap yang dapat terdiri atas orang, kejadian, atau benda dan memiliki sejumlah karakteristik umum.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi dari SMP Yoannes XXIII Semarang yang duduk di kelas VIII, yang terdiri dari empat kelas. Mengingat jumlah siswa-siswi yang terbatas yaitu 90 siswa, maka penelitian ini menggunakan studi populasi, yaitu subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi (Arikunto, 2012).

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data mengenai dukungan sosial dan motivasi berprestasi pada siswa akan diukur dengan menggunakan skala. Metode skala merupakan suatu metode penelitian yang disusun untuk mengungkap sikap dari subjek mengenai suatu permasalahan yang sedang diteliti (Azwar, 2006). Berdasarkan isian atau jawaban dari subjek atas skala yang telah diberikan, maka kemudian peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap subjek yang diteliti.

Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan variasi empat (4) pilihan jawaban, yaitu : sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak

sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Pada pernyataan *favourable*, jawaban sangat sesuai (SS) mempunyai nilai empat (4), sesuai (S) mempunyai nilai tiga (3), tidak sesuai (TS) mempunyai nilai dua (2) dan sangat tidak sesuai (STS) mempunyai nilai satu (1). Sedangkan pada pernyataan *unfavourable*, jawaban sangat sesuai (SS) mempunyai nilai satu (1), sesuai (S) mempunyai nilai dua (2), tidak sesuai (TS) mempunyai nilai tiga (3) dan sangat tidak sesuai (STS) mempunyai nilai empat (4). *Favourable* artinya mendukung pada objek sikap dan *unfavourable* artinya tidak mendukung pada objek sikap (Azwar, 2010)

3.5.1. Skala Motivasi Berprestasi Pada Siswa

Pada skala motivasi berprestasi pada siswa, peneliti akan membuat pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan ciri-ciri dari motivasi berprestasi pada siswa yaitu meliputi menyukai pekerjaan yang menantang, mencari umpan balik, mempunyai tanggung jawab dalam pemecahan masalah, berusaha melakukan cara-cara baru, berpikir kreatif, dan berani mengambil resiko dalam perbuatannya.

Dalam skala ini terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Jumlah item yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 pernyataan. Rancangan jumlah item skala motivasi berprestasi siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. *Blueprint* Skala Motivasi Berprestasi Pada Siswa

Ciri Motivasi Berprestasi	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	Jumlah
Menyukai pekerjaan yang menantang	2	2	4
Mencari umpan balik	2	2	4
Mempunyai tanggung jawab dalam pemecahan masalah	2	2	4
Berusaha melakukan cara-cara baru	2	2	4
Berpikir kreatif	2	2	4
Berani mengambil resiko dalam perbuatannya	2	2	4
Total	12	12	24

3.5.2. Skala Dukungan Sosial

Pada skala dukungan sosial, peneliti akan membuat pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan jenis-jenis dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif.

Dalam skala ini terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Jumlah item yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 pernyataan. Rancangan jumlah item skala dukungan sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. *Blueprint* Skala Dukungan Sosial

Jenis Dukungan Sosial	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	Jumlah
Emosional	3	3	6
Penghargaan	3	3	6
Instrumental	3	3	6
Informatif	3	3	6
Total	12	12	24

3.6. Validitas Item dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Validitas Item

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2006). Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 2006), yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. Komputasi koefisien korelasi antara item dengan skor total akan mengakibatkan *over estimate* terhadap korelasi yang sebenarnya, maka dari itu perlu dilakukan koreksi dengan menggunakan rumus *Part Whole* (Azwar, 2006). Perhitungan tersebut akan dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 26.0*.

3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur akan menunjukkan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dengan alat ukur tersebut dapat dipercaya (Suryabrata, 2015). Pada penelitian ini, teknik uji yang akan digunakan untuk mengetahui reliabilitas skala dukungan sosial dan skala motivasi berprestasi pada siswa adalah dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*. Analisis korelasi *product moment* memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung (Ghozali, 2013). Penelitian ini mengambil dukungan sosial sebagai variabel bebas dan motivasi berprestasi pada siswa sebagai variabel tergantung.

